

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta tujuan penelitian, maka disimpulkan bahwa peningkatan struktur jalan di ruas jalan Sudirman (Sampit) di Kabupaten Kotawaringan Timur memerlukan :

1. Tebal lapisan jalan yang diperlukan untuk konstruksi peningkatan jalan Sudirman (Sampit) di Kabupaten Kotawaringan Timur selama umur rencana 10 tahun dengan rincian lapisan sebagai berikut :

a. Tanpa CTRB :

ITP = 7,5 yang terdiri dari lapisan permukaan material Laston MS 744 sebesar 10 cm, lapisan pondasi atas material Batu pecah kelas A 20 cm, lapisan pondasi bawah material Sirtu kelas A 10 cm, dan DDT = 3,18 Lapisan tanah dasar, CBR 2,23%

b. Dengan CTRB :

ITP = 13 yang terdiri dari lapisan permukaan material lapisan permukaan Laston MS 744 12 cm, lapisan pondasi atas material CTRB 20 cm, lapisan pondasi bawah material sirtu kelas A 10 cm, dan DDT = 3,18% Lapisan tanah dasar

2. Dilihat dari aspek biaya material, indeks tebal perkerasan jalan yang paling efisien pada peningkatan struktur jalan di ruas jalan Sudirman (Sampit) di Kabupaten Kotawaringan Timur adalah menggunakan lapisan permukaan

material lapisan permukaan Laston MS 744 12 cm, lapisan pondasi atas material CTRB 20 cm, lapisan pondasi bawah material sirtu kelas A 10 cm, dan DDT = 2,03 Lapisan tanah dasar sebesar Rp 10.407.467.000,00, lebih menghemat Rp 1.392.695.000,00 dibandingkan tanpa CTRB

5.2. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang ada maka dapat disampaikan beberapa saran untuk perbaikan pada jalan Sudirman (Sampit) di Kabupaten Kotawaringan Timur agar lebih efektif dan efisien antara lain:

1. Diperlukan pemantauan dan pengamatan kerusakan secara rutin apabila ada kemungkinan jalan rusak maka segera diadakan perbaikan dengan metode perbaikan yang sesuai agar kerusakan dikemudian hari tidak bertambah luas.
2. Perlu adanya pengelolaan *data base* jalan secara lengkap dan tertib meliputi data kerusakan, data teknis jalan dan data-data lalu-lintas yang sewaktu-waktu sangat diperlukan sebagai dasar kegiatan rutin tahunan penanganan jalan.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya disarankan bukan hanya murah/hemat tetapi juga keawetan/kinerja menggunakan metode dengan CTRB.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Achmad Amirudin, 2012, Perencanaan Tebal Perkerasan Kaku (Rigid Pavement) dan Rencana Anggaran Biaya Pada Ruas Jalan Desa Saliki Muara Badak, *Journal Teknik sipil* , 2012, ISSN 0000-0000, ejurnal.untag-smd.ac.id
- Barrie, D.S., & Paulson, B.C., 1992, *Profesional Construction Management*, New York McGraw-Hill
- Departemen Pekerjaan Umum, 2008. *Spesifikasi Umum Bidang Jalan dan Jembatan (Buku V)*, Jakarta: Bina Marga.
- Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah, Pt T-01-2002-B, 2002: *Pedoman perencanaan Tebal Perkerasan Lentur*, Jakarta: Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah.
- Ferdian, Tofan, Anindita Prasasya, Bambang S. Subagio dan Sri Hendarto, 2008, “Analisis Struktur Perkerasan Lentur Menggunakan Program Everseries dan Metoda AASHTO 1993 Studi kasus: Jalan Tol Jakarta – Cikampek”, *Jurnal Teknik Sipil*, Vol. 15 No. 3 Desember 2008, ISSN 0853-2982
- Giovanni Parmeggiani, 2000. Three Dimensional Asphalt Mix Design, *World of Asphalt Pevement 1st International Conference*. Sydney.
- Peurifoy, R.L. and Oberlender, G.D., 1989, *Estimating Construction Costs, 4th edition*, McGraw-Hill Book Co., New York, N.Y.
- Pusat Litbang Jalan dan Jembatan, 2007. *Spesifikasi Khusus tentang Cement Treated Recycling Base and Subbase (CTRB & CTRSB) Dicampur di Tempat (Mix in Place)*, Bandung: Pusjatan.
- Pusat Litbang Jalan dan Jembatan, 2007. *Spesifikasi Khusus tentang Daur Ulang Campuran Beraspal Dingin Lapis Pondasi Dengan Foam Bitumen (Cold Mix Recycling Base By Foam Bitumen, CMRFB-Base)*, Bandung: Pusjatan.
- Soeharto, Imam, 1995, *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional*. Jakarta : Erlangga.
- SNI, 03 – 2828 , 1992
____, 03 – 6429 , 2000
____, 03 – 6413 , 2000
____, 03 – 6817 , 2002
____, 03 – 6886 , 2002